

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini memiliki jenis tujuan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Selain itu, di dalam penelitian ini pun penulis mencoba untuk melihat hubungan antara objek dan variabel menggunakan hubungan sebab akibat (Kausal) dan menguji apakah hubungan antar variabel yang dilakukan pada penelitian sebelumnya juga terjadi dalam objek penelitian penulis kali ini. Alat yang di gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SmartPLS 3.0.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses selama berlangsungnya penelitian (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah Data Primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada pelanggan yang berada di MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas tertentu atau karakteristik yang sama (Sugiyono, 2019). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pelanggan yang pernah datang dan order di MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie Bandar Lampung yang berjumlah 10.856 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian pelanggan MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie Bandar Lampung. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sample

No	Kriteria Pemilihan Sample
1.	Pengunjung MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie yang berusia $\geq$ 17 tahun.
2.	Konsumen yang telah berkunjung MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie lebih dari satu kali.

Sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana ;

n = Banyaknya Sampel

N = Ukuran Sampel

e = Batas kesalahan yang digunakan 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie sebanyak 10.856 orang. Berdasarkan rumus tersebut dapat dicari sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{10.856}{(1 + 10.856) * 0,1^2}$$

n = 99,98

n = 100 (dibulatkan)

Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel sebesar 100 orang. Karena dengan sampel sebesar 100 orang dapat mewakili populasi yang ada.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Experiential marketing* (X) yang terbagi menjadi lima faktor *Sense, Feel, Think, Act, dan Relate*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pelanggan (Y)

3.4.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan pendefenisian variabel. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defini Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Pelanggan (Y)	Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibanding dengan harapannya. (Kotler dan Keller, 2012)	- Perasaan puas menggunakan jasa, - Kepuasan terhadap fasilitas, layanan. - Kepuasan secara menyeluruh	Sikap
<i>Sense</i> (X1)	Kinerja produk/jasa dalam menciptakan pengalaman yang mengikat panca indera konsumen. (Vernawati, 2015)	- Penglihatan, - Suara, - Sentuhan, - Rasa, - Bau	Sikap
<i>Feel</i> (X2)	Kinerja produk/jasa dalam menyentuh perasaan dengan tujuan membangkitkan pengalaman afektif. (Vernawati, 2015).	- Pengalaman perasaan pelanggan, - Pelayanan staf, - Hubungan staf dan pelanggan.	Sikap
<i>Think</i> (X3)	Kinerja produk/jasa dalam menciptakan pengalaman kognitif serta merangsang konsumen untuk berpikir secara kreatif. (Vernawati, 2015).	- Kejutan, - Provokasi, - Intrik.	Sikap
<i>Act</i> (X4)	Kinerja produk/jasa yang bertujuan untuk mempengaruhi tingkah laku, gaya hidup, dan interaksi konsumen dengan perusahaanya. (Vernawati, 2015)	- Mencoba semua variasi produk/menu, - Gaya hidup, - Mengunjungi bersama relasi	Sikap
<i>Relate</i> (X5)	Kinerja produk/jasa dalam menjalin hubungan hubungan dengan pelanggan dan menawarkan gaya hidup serta identitas sosial. (Vernawati, 2015)	- Kelompok sosial, - Mengajak dan mengunjungi, - Menjadi trend gaya hidup.	Sikap

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data efektivitas Experiential Marketing di MIXOLOGY Soju Bar & Brasserie. Penelitian ini menggunakan skala sikap (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10). Dalam skala Sikap, yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 10 jawaban.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju Sekali	SSS	10
Sangat Setuju	SS	9
Setuju	S	8
Agak Setuju	AS	7
Netral	N	6
Agak Netral	AN	5
Agak Tidak Setuju	ATS	4
Tidak Setuju	TS	3
Sangat Tidak Setuju	STS	2
Sama Sekali Tidak Setuju	SSTS	1

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software *SmartPLS*. PLS adalah metode persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2019), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Ketiga adalah berkaitan dengan mean dan lokasi parameter (nilai konstan regresi) untuk indikator dan variabel laten Ghazali (2019).

3.6.1 Penilaian Outer Model (*Measurement Model*)

Suatu konsep adan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur Cooper dan Schindler (2006) dalam Saputra (2017). Uji validitas konstruk dalam PLS dilaksanakan melalui uji *Covergent validity*, *discriminant validity*, dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

a. *Convergent validity*

Dari pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score / component score dengan konstruk score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur Abdillah (2014). Namun menurut Chin; Ghazali (2019) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

b. *Discriminant validity*

Dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran konstruk. Apabila korelasi konstruk dengan pengukuran item lebih besar daripada korelasi dengan konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai square root of *Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. *Average Variance Extracted (AVE)*

dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih 0,5 (Ghozali, 2019).

3.6.2 Penilaian *Inner Model*

Inner Model yang kadang disebut juga dengan (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasar pada *substantive theory*. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam menilai model dalam PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif Ghozali (2019). Disamping itu melihat model *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model konstruk. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameteranya.

3.7 Pengukuran Model Struktural

Dalam literatur akuntansi manajemen pengukuran struktur model dalam penelitian banyak menggunakan teknik *coefficient of determination* dan *path coefficient* Chenhall (2008), sama halnya dengan penelitian ini juga menggunakan kedua teknik tersebut.

1. *Coefficient of Determination (R^2)*

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Yeyen (2007).

2. *Path Coefficient*

Tes *Path Coefficient* (β) digunakan untuk meyakinkan bahwa hubungan antar konstruk adalah kuat. Cara ini dinilai dengan menggunakan prosedur *bootstrap* dengan menggunakan 500 penggantian (Chenhall, 2004; Hartman & Slapnicar, 2009; Solihin et al., 2011). Hubungan antar konstruk dikatakan kuat apabila *path coefficient* tersebut lebih besar dari 0,100 Urbach & Ahlemann (2010).

3.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) menjelaskan bahwa ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai t – table dan t - statistic. Jika Tstatistic lebih tinggi dibandingkan nilai T-table, berarti hipotesis terdukung atau diterima. Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95 persen (alpha 95 persen) maka nilai T-table untuk hipotesis satu ekor (one-tailed) adalah >1,68023. Analisis PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0 yang dijalankan dengan media komputer.